

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) merupakan salah satu program studi yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kurikulum yang ada di PTB pada dasarnya bertujuan mencetak mahasiswa untuk menjadi guru. Hal ini dapat dilihat dengan adanya Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dalam Kurikulum PTB. Akan tetapi, pilihan pekerjaan selain menjadi tenaga pendidik pun dapat menjadi pilihan mahasiswa, hal ini didukung dengan adanya Mata Kuliah Keahlian Inti Program Studi (MKKIPS) di dalam kurikulum, dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) lebih banyak dibandingkan MKDK.

MKKIPS terdiri dari 24 mata kuliah yang terbagi menjadi mata kuliah teori dan praktik. Mata kuliah teori antara lain: Gambar Teknik, Ilmu Bahan Bangunan, Konstruksi Bangunan I, Statika dan Mekanika Bahan, Hidrolika dan Mekanika Fluida, Konstruksi Bangunan II, Analisis Struktur I, Struktur Baja I, Struktur Kayu, Mekanika Tanah, Ilmu Ukur Tanah, Statika dan Probabilitas, Kewirausahaan, Struktur Beton I, Teknik Pondasi, Hidrologi, Metoda Dan Prosedur K3, Struktur Baja II, Analisis Struktur II, Struktur Beton II, Teknik Jalan Raya, Teknik Jembatan, Irigasi dan Bangunan Air, Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi. Mata kuliah praktik antara lain: Praktik Batu/Beton, Praktik Kayu, Praktik Baja dan Aluminium, Praktik Ilmu Ukur Tanah, Praktik Plumbing dan Saniter, dan Praktik Industri.

Dengan adanya MKKIPS diharapkan memiliki profil lulusan sebagai Instruktur/Widyaiswara pada lembaga diklat bidang keahlian teknik bangunan, Pelaksana, asisten perencana, drafter, quantity surveyor, surveyor, dan *quality control* bidang keahlian teknik bangunan.

Dan mempunyai kompetensi antara lain:

1. Kemampuan di bidang jasa konsultan, konstruksi dan properti, baik sebagai tenaga ahli atau teknisi di lingkup perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan bangunan sipil.

2. Kemampuan memfasilitasi program-program pembangunan pemukiman di masyarakat (fasilitator program PNPM, Kotaku, dll.).
3. Kemampuan mengembangkan usaha mandiri/berwirausaha didasarkan pada kompetensi bidang keahlian teknik

Praktek Industri (PI) di Program Studi Pendidikan teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil merupakan salah satu mata kuliah wajib dalam perkuliahan. Mata kuliah praktik industri setara dengan bobot dua (2) SKS. Dalam pelaksanaan praktek industri mahasiswa magang dalam satu perusahaan di dunia kerja/industri dengan tujuan nantinya mahasiswa tersebut mempunyai kemampuan atau kompetensi yang cocok dengan harapan serta ketentuan saat di dunia kerja/industri, serta mendapatkan pengalaman kerja nyata sebagai contoh untuk memperluas keahlian professional individu.

Materi praktek industri berupa proyek industri jasa kontruksi yang memiliki tingkat kompleksitas yang memadai untuk dilakukan studi oleh mahasiswa sesuai minat bidang kajiannya dan memiliki waktu pelaksanaan proyek minimal 90 hari (tiga bulan) dan maksimal enam (6) bulan.

Dalam buku panduan praktik industri program studi Pendidikan Teknik Bangunan pelaksanaan kerja praktek industri di lapangan mahasiswa secara aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di lokasi berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh *site manager/project manager*. Kemudian membuat laporan hasil pengamatan di lapangan dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing praktek industri.

Setiap mahasiswa akan mendapatkan tempat praktik industri yang berbeda sesuai dengan pilihannya. Jika mahasiswa cenderung menyukai struktur maka akan memilih tempat untuk melaksanakan praktik industri di bidang konstruksi bangunan. Jika mahasiswa cenderung menyukai materi tentang bangunan air maka akan memilih tempat untuk melaksanakan praktik industri di bidang sumberdaya air dan hidrolika. Dan jika mahasiswa cenderung menyukai transportasi dan jembatan maka akan memilih tempat untuk melaksanakan praktik industri di bidang transportasi.

Menurut Darmin Nasution (2019) yang dikutip dalam <https://infopublik.id/>, menyatakan infrastruktur selalu menjadi salah satu fokus pembangunan di Indonesia. Sejak tahun 2016, pemerintah telah menetapkan 223 proyek dan 3

program strategis nasional. Keseluruhan sektor konstruksi di Indonesia terus tumbuh sebesar 7-8% per tahun, didorong oleh proyek-proyek energi dan rumah tinggal serta investasi infrastruktur di berbagai kota di Indonesia. Ini menyebabkan tingginya permintaan untuk industri konstruksi. Fokus terhadap perkembangan infrastruktur transportasi, sumber air dan konstruksi unit rumah tinggal dengan harga terjangkau akan menjadi penggerak kunci untuk industri ini, didukung oleh Program Pengembangan 2015-2019, sebagai rencana pemerintah Indonesia untuk mengembangkan infrastruktur transportasi Indonesia.

Indonesia memiliki peringkat tinggi sehubungan dengan pertumbuhan pengeluaran untuk konstruksi, serta juga pasar konstruksi paling menguntungkan kedua di Asia, menurut *Asia Construction Outlook*. Pengeluaran Indonesia untuk konstruksi diperkirakan merangkak naik sekitar 5.2% per tahun selama 2018-2019, di atas rata-rata regional sebesar 4.4%. Perusahaan-perusahaan konstruksi asing telah memasuki pasar bangunan dan konstruksi Indonesia selama beberapa tahun, termasuk dari Jepang dan India.

Bertumbuhnya sektor konstruksi di Indonesia membuka peluang pekerjaan di sektor konstruksi, banyak pilihan pekerjaan yang bisa dipilih di sektor konstruksi. Profesi tersebut antara lain konsultasi perencanaan, konsultasi pengawas, kontraktor, *project manager*, *Quality control*, *Safety Health Environment (SHE)*, *site manager*, *site engineer*, estimator, pelaksana (supervisor), logistik, administrasi, surveyor, drafter dan mandor. Setelah pelaksanaan praktik industri, diharapkan mahasiswa mempunyai wawasan kerja pekerjaan di bidang konstruksi.

Menurut Kajian Vokasi INFID tahun 2018, pencari kerja kerap tidak terserap di pasar kerja karena tiga hal: tidak memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan industri; tidak adanya kepastian remunerasi; dan tidak adanya keberlangsungan karir tenaga kerja.

Pemahaman muatan materi keahlian inti program studi Pendidikan Teknik Bangunan dan juga dibekali wawasan pekerjaan pasca pelaksanaan praktik industri, diharapkan lulusan Pendidikan Teknik Bangunan dapat bersaing di bidang konstruksi.

Berdasarkan uraian di atas mengenai diangkat sebuah judul skripsi untuk memenuhi syarat kelulusan strata satu yaitu “**Hubungan Pemahaman Muatan**

Materi Keahlian Inti Program Studi Dengan Wawasan Kerja Pasca Pelaksanaan Praktik Industri Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman muatan materi keahlian inti program studi sangat dibutuhkan sebagai dasar untuk bekal bekerja di bidang teknik sipil.
2. Praktik industri merupakan sarana yang dibutuhkan untuk mempunyai kemampuan atau kompetensi yang cocok dengan harapan serta ketentuan saat di dunia kerja/industri, serta mendapatkan pengalaman kerja nyata bidang teknik sipil.
3. Banyaknya pilihan pekerjaan yang bisa dipilih di sektor konstruksi.
4. Hasil praktik industri terutama wawasan dan pengalaman selama bekerja di industri dibutuhkan sebagai bekal siswa untuk menghadapi dunia kerja kedepannya

1.3. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan tepat sasaran ruang lingkup permasalahan akan dibatasi dalam hal-hal tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman muatan materi keahlian inti pada penelitian ini mencakup mengenai gambar konstruksi, ilmu bahan bangunan, perencanaan struktur, pengukuran, keselamatan dan kesehatan kerja, perhitungan RAB, manajemen konstruksi dan kewirausahaan dalam dunia teknik sipil.
2. Wawasan kerja pasca pelaksanaan praktik industri dalam penelitian ini berupa wawasan pekerjaan dalam lingkup dunia teknik sipil.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pemahaman muatan materi keahlian inti program studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan?
2. Bagaimana gambaran wawasan kerja pasca pelaksanaan praktik industri mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan?
3. Bagaimana hubungan antara pemahaman muatan materi keahlian inti program studi dengan wawasan kerja?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran pemahaman muatan materi keahlian inti program studi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Untuk mengetahui gambaran wawasan kerja pasca pelaksanaan praktik industri mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman muatan materi keahlian inti program studi dengan wawasan kerja.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai muatan materi keahlian inti program studi serta hubungannya dengan wawasan kerja.
2. Manfaat Praktis
Manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Bagi Peneliti
Diawali dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana cara membuat sebuah penelitian yang benar dan sesuai dengan standar karya ilmiah serta berguna bagi kehidupan penelitian di masa depan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pemahaman muatan materi inti bidang studi dan wawasan kerja yang didapatkan oleh mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan pasca pelaksanaan praktik industri.

c. Bagi Universitas

Dapat dijadikan referensi penelitian khususnya pada masalah hubungan pemahaman muatan materi keahlian inti progar studi dengan wawasan kerja pasca pelaksanaan praktik industri.

1.7. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Sedangkan untuk bagian isi penelitian terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini landasan teori mengurai tentang kajian pustaka secara teoritis mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, anggapan dasar, dan pertanyaan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini metode penelitian memuat tentang metode dan desain penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji coba instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian.

5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Pada bagian ini membahas mengenai simpulan, implikasi dan saran penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian.